

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang efektivitas penerapan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)* terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas XII SMK Negeri 11 Medan, maka akhirnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan Solfegio siswa kelas XII-C SMK Negeri 11 Medan dengan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)* berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai dari 25 siswa.
2. Proses pembelajaran siswa kelas XII-C SMK Negeri II Medan dengan diterapkan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)* berada pada kategori sangat tinggi . Hal ini ditunjukkan dari buku sangkar nada yang telah di koreksi oleh guru sebagai acuan nilai siswa.
3. Berdasarkan hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)* pada mata pelajaran Solfegio siswa kelas XII SMK Negeri 11 Medan sangat baik bagi para siswa. Dapat dilihat dari nilai KKM dan siswa memperoleh nilai rata-rata yaitu 75.
4. Kendala yang terjadi didalam model pembelajaran ini adalah para siswa terkesan banyak yang mengantuk ketika jam pelajaran di mulai karena mata

pelajaran solfegio ini masuk di jam terkahir pada kelas dam siswa banyak yang suka tidak hadir

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Vizualisation Auditory Kinesthetic* (VAK) untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Solfegio
2. Bagi Sekolah Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar solfegio dikelas menggunakan model pembelajaran *Vizualisation Auditory Kinesthetic* (VAK).
3. Bagi Peneliti Peneliti sebaiknya dapat menggunakan model pembelajaran *Vizualisation Auditory Kinesthetic* (VAK) sebagai bahan pengukuran hasil belajar solfegio khususnya pada aspek kognitif.